

Program Pelatihan Dan Pengabdian "Ciptakan Akademisi Cerdas Berbahasa Melalui Media Pembelajaran Dan Strategi Belajar Cepat Dan Tepat Bagi Dosen Pemula Dan Mahasiswa

Eli Diana ¹, Merry Rullyanti ², Silvia Sembiring ³, Riffa Melina ⁴, Kheren Krislian ⁵

^{1,2,3,4,5} Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

¹ elidiana@unived.ac.id, merry.sasing@unived.ac.id, silviasembiring@unived.ac.id,
riffameilina@gmail.com, kherenkrislian@gmail.com

Abstract. Intelligent language, also known as public speaking skills, is one of the skills required to speak in front of a large audience in today's global era, as we must compete to better our own quality due to the rapid development of technology and the times. In addition, the MEA (ASEAN Economic Community) makes competition in the workplace even more intense. The community service "Training and Community Service Programme "Creates Smart-Speaking Academics Through Fast and Appropriate Learning Media and Learning Strategies for Beginning Lecturers and Students" aims to enable student members and lecturers to have more open and broad perspectives, to increase knowledge and skills in public speaking and communication, and to be better prepared for competition in the workplace. This activity employs both the face-to-face approach and the evaluation method. The face-to-face method entails delivering information directly. The evaluation technique is conducted during the initial and final meetings. This service seeks to contribute quickly and precisely to the development of learning media and learning strategies, as well as to an increase in public speaking comprehension and expertise. After undergoing the training, trainees demonstrated greater confidence when speaking in public because they have a better understanding of public speaking procedures.

Keywords: *intelligent language, learning media, learning strategies.*

Abstrak. Cerdas berbahasa atau yang lebih umum disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan untuk berbicara di hadapan banyak orang, yang harus dimiliki di era global sekarang ini karena dengan perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, kita harus bersaing meningkatkan kualitas diri. Tidak hanya itu, dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), yang membuat persaingan di dunia kerja semakin ketat. Pengabdian masyarakat "Program Pelatihan Dan Pengabdian "Ciptakan Akademisi Cerdas Berbahasa Melalui Media Pembelajaran Dan Strategi Belajar Cepat Dan Tepat Bagi Dosen Pemula Dan Mahasiswa" bertujuan agar para anggota Mahasiswa dan dosen dapat memiliki wawasan yang lebih terbuka dan luas serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal berbicara dan berkomunikasi dengan baik di depan umum dan dapat lebih siap dalam persaingan di dunia kerja. Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode tatap muka dan metode evaluasi. Metode tatap muka dilaksanakan dengan memberikan materi secara langsung. Metode evaluasi dilakukan di awal dan akhir pertemuan. Pengabdian ini bertujuan memberi kontribusi pada pengembangan media pembelajaran dan strategi belajar cepat dan tepat dan memberi kontribusi bagi sehingga terjadinya peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan dalam berbicara di depan umum. Setelah mengikuti pelatihan, peserta pelatihan terbukti lebih percaya diri untuk berbicara di depan public karena mereka lebih memahami tata cara berbicara di depan umum..

Kata Kunci: *cerdas berbahasa, media pembelajaran, strategi belajar.*

PENDAHULUAN

Literasi bahasa atau dikenal juga dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan di era globalisasi saat ini. Berbicara di depan umum (kemampuan bahasa pintar) adalah kemampuan untuk berbicara di depan audiens yang besar baik dalam pengaturan tertutup maupun terbuka. Berbicara di depan umum adalah keterampilan yang sangat penting di era global saat ini. Karena kemajuan zaman dan teknologi yang semakin cepat saat ini, kita harus bersaing dengan meningkatkan kualitas kita. Selain itu, MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) membuat persaingan di dunia kerja semakin ketat, karena kita tidak hanya akan bersaing dengan individu dari negara kita sendiri, tetapi juga dengan orang asing yang akan meramaikan pasar kerja negara kita. Untuk itu, kita dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi, dan kemampuan kita agar dapat memperoleh pekerjaan dan masa depan yang lebih baik. Selain itu, ada lima alasan tambahan pentingnya keterampilan berbicara di depan umum (Intelligent Speaking skill) yang sama pentingnya untuk dipahami yaitu meningkatkan keterampilan berbicara, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kualitas diri, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, dan mengatasi rasa takut akan berbicara di depan umum.

Mempertimbangkan penjelasan sebelumnya, Pelatihan Kecerdasan Bahasa bagi Mahasiswa Dosen di Universitas Dehasen Bengkulu diperlukan. Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan terbuka serta meningkatkan kemampuan public speaking dan komunikasi..

METODE PENELITIAN

Khalayak sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah seluruh dosen dan Mahasiswa di Universitas Dehasen Bengkulu berjumlah 60 orang yang dapat mengikuti pelatihan ini. Menyusunnya jumlah peserta dari yang direncanakan di awal dikarenakan kegiatan dan pekerjaan lain yang tidak dapat mereka tinggalkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan yang meliputi pemberian materi pelatihan, diskusi, dan simulasi (praktek langsung) tentang Cerdas Berbahasa. Secara ringkas metode yang diterapkan adalah:

1. Pre-Test: Pada pertemuan pertama sebelum para pengabdian mulai pengabdian dan menjelaskan materi, para peserta diminta untuk mengisi kuisioner terlebih dahulu. Kuisioner tersebut berisikan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan Cerdas Berbahasa dan apa yang mereka ketahui tentang dunia Cerdas Berbahasa. Setelah itu, para peserta diminta untuk maju ke panggung atau mimbar untuk melakukan presentasi singkat dengan cara memperkenalkan diri di depan umum. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mengetahui kemampuan awal dan seberapa banyak mereka memahami Cerdas Berbahasa sebelum mereka diberikan materi pelatihan.
2. Early Evaluation: Sembari para peserta memperkenalkan diri di depan, para pengabdian memberikan catatan-catatan penting atas penampilan peserta dan melakukan evaluasi awal tentang kemampuan para peserta. Setelah seluruh peserta menunjukkan kemampuan dasar mereka para pengabdian memaparkan terlebih dahulu hasil evaluasi awal mereka dan hasil tersebut dibandingkan dengan evaluasi akhir yang diambil dari tugas akhir mereka setelah selesai mengikuti pelatihan.
3. Orientation: berupa, pengenalan materi pelatihan, termasuk defisi Cerdas Berbahasa, tips dan trick serta tata cara berbicara di depan umum.
4. Drill: berupa latihan dengan teknik berkomunikasi di depan umum kemudian di evaluasi oleh tim pengabdian. Karena jumlah anggota S.T. Satya Dharma Kerthi yang begitu besar yaitu 60 orang maka untuk sesi ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok agar latihan dapat berjalan dengan lebih kondusif dan efektif. Selama latihan berlangsung, setiap peserta

melakukan presentasi individu dan seluruh presentasi didokumentasikan baik dalam bentuk foto maupun video.

5. Feedback: sesuai latihan, peserta diberikan umpan balik, apakah ada pertanyaan mengenai hal yang belum dikuasai, atau ada kendala, jika terdapat kendala lalu diberikan pemantapan lagi, sebaliknya jika semua berjalan lancar, langkah berikutnya dilanjutkan. Setelah itu setiap video presentasi peserta akan ditampilkan satu persatu untuk mengevaluasi penampilan tiap peserta dan menganalisis kemampuan Cerdas Berbahasa mereka.

Pengajar dalam pelatihan ini adalah tim pengajar yang terdiri atas ketua dan anggota pengabdian yang berasal dari staf pengajar Program Studi Sastra Inggris Universitas Dehasen Bengkulu. Seluruh peserta mendapatkan modul pelatihan, note book dan alat tulis yang disiapkan oleh pengabdian.

Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode tatap muka dan metode evaluasi. Metode tatap muka dilaksanakan dengan memberikan materi secara langsung.

Pada pertemuan pertama, sesi dibagi menjadi 2 dengan durasi pada masing-masing sesi yaitu 2 jam. Di sesi pertama, para pengabdian memberikan ice breaker berupa games-games seru untuk mencairkan suasana terlebih dahulu. Di sesi ini para pengabdian membagikan materi pelatihan serta alat tulis bagi peserta. Di sesi kedua pada pertemuan pertama, peserta diarahkan untuk mengisi kuisioner dengan pertanyaan seputar Cerdas Berbahasa. Setelah itu diberikan pre-test berupa setiap peserta pelatihan diwajibkan untuk melakukan presentasi singkat tentang diri mereka dalam waktu maksimal 3 menit. Kegiatan tersebut bermaksud untuk mengetahui kemampuan awal Cerdas Berbahasa para peserta sebelum mereka diberikan materi pelatihan. Karena banyaknya jumlah peserta dan keterbatasan waktu maka evaluasi tidak dapat dilakukan langsung setelah seluruh presentasi selesai. Setelah pertemuan dibubarkan, para pengabdian mulai berdiskusi atas presentasi yang mereka saksikan tadi untuk dapat memberikan komentar serta menarik kesimpulan atas penampilan peserta.

Di pertemuan kedua barulah pengabdian mengevaluasi hasil presentasi peserta. Pengabdian menyampaikan temuan apa yang didapatkan dari hasil presentasi kemudian memberikan pengarahan tentang kekurangan dan kelebihan masing-masing peserta saat presentasi. Pengabdian juga menyampaikan bahwa setelah pelatihan ini selesai dilaksanakan, maka akan diadakan evaluasi kembali dan hasil evaluasi di awal akan dibandingkan dengan evaluasi akhir. Tentunya para pengabdian berharap adanya perubahan dan kemajuan dari setiap peserta setelah pengabdian ini selesai.

Setelah sesi evaluasi awal selesai dilaksanakan, pengabdian mulai menyampaikan materi. Setelah penyampaian materi, pengabdian membuka sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta yang memiliki pertanyaan atau ada hal yang kurang dimengerti selama penyampaian materi tadi.

Pada pertemuan selanjutnya yaitu pertemuan ketiga, pengabdian kembali memaparkan materi dan berdiskusi dengan para peserta. Di sesi ini pula para pengabdian memberikan arahan dan ketentuan untuk presentasi akhir yang dilaksanakan pada pertemuan ke-empat atau pertemuan terakhir. Di sesi ini banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang muncul seputar teknis presentasi dan system penilaian.

Di pertemuan terakhir, para peserta melakukan simulasi presentasi dan di sesi ini mereka mengerahkan segala kemampuan mereka dan ditambah dengan pengetahuan yang telah mereka dapatkan melalui pelatihan Cerdas Berbahasa di pertemuan sebelumnya. Dan sebagai penutup acara pelatihan ini, pengabdian kembali mengevaluasi penampilan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil kegiatan pelatihan Cerdas Berbahasa bagi dosen dan Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu yang berlangsung selama 4 kali dengan jumlah total peserta pelatihan 60 orang dan seluruhnya adalah anggota Dosen dan Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu.

Para pengabdian menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelatihan ini, mulai dari tempat, sarana prasana, konsumsi, alat tulis untuk peserta, materi pelatihan, materi praktek, evaluasi dan praktek serta sertifikat pengabdian untuk peserta.

Pada pertemuan pertama, sesi dibagi menjadi 2 dengan durasi pada masing-masing sesi yaitu 2 jam. Di sesi pertama, para pengabdian memberikan ice breaker berupa games-games seru untuk mencairkan suasana terlebih dahulu. Di sesi ini para pengabdian membagikan materi pelatihan serta alat tulis bagi peserta. Di sesi kedua pada pertemuan pertama, peserta diarahkan untuk mengisi kuisioner dengan pertanyaan seputar Cerdas Berbahasa. Setelah itu diberikan pre-test berupa setiap peserta pelatihan.

SIMPULAN

Sejak hari pertama, pelatihan ini mendapat respon yang sangat baik dari seluruh peserta. Selama pelatihan, peserta selalu datang tepat waktu dan sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari para pengabdian. Para peserta juga sangat aktif dalam sesi diskusi dan banyak pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan.

Mereka sangat menyadari bahwa kemampuan Cerdas Berbahasa sangat bermanfaat bagi mereka, tidak hanya untuk kehidupan sehari-hari mereka tapi juga untuk membantu meningkatkan kemampuan melakukan presentasi di sekolah mereka.

Diharapkan pengabdian ini memberi kontribusi pada pengembangan teknik pengajaran Cerdas Berbahasa bagi Mahasiswa dan diharapkan pengabdian ini memberi kontribusi bagi para anggota Mahasiswa Satya Dharma Kerthi sehingga terjadinya peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan dalam berbicara di depan umum. Setelah mengikuti pelatihan, peserta pelatihan terbukti lebih percaya diri untuk berbicara di depan public karena mereka lebih memahami tata cara berbicara di depan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachorowski, Jo-Anne. 2011. Vocal Expression and Perception of Emotion. Tennessee: Department of Psychology, Vanderbilt University
- Barbara Diggs-Brown (May 15, 2011). Strategic Public Relations: Audience Focused Practice, 1st ed.: An Audience-focused Approach. Cengage Learning. Diakses pada 29 Februari 2016)
- Bonano, Gilda. 2009. Body Language Mistakes: Gestures, Movement, Posture & Facial Expressions. Stamford, CT and Florham Park, NJ: Confidence. Influence. Success. (Diakses pada 29 Februari 2016. <http://www.gildabonanno.com/Pages/BodyLanguageMistakes.aspx>)
- Cutlip, Scott (1994). The Unseen Power: A History of Public Relations. Lawrence Erlbaum Associates. ISBN 0-8058-1464-7.
- Egan, Ellen. 2010. How does body language affect Cerdas Berbahasa?. US: My Cerdas Berbahasa Skill (Diakses pada 29 Februari 2016) <http://mypublicspeakingkills.com/talkingpoints/165/how-does-body-language-affect-public-speaking/>)
- Graham, Robert. 2006. The Voice Is Mightier Than The Pen: Making the Most of Your Speaking Voice. US: My Public Speaking Skill (Diakses pada 29 Februari 2016) <http://mypublicspeakingkills.com/talkingpoints/165/how-does-body-language-affect-public-speaking/>)
- Krishnamurthy Sriramesh; Dejan Vercic (September 10, 2012). The Global Public Relations Handbook, Revised Edition. Routledge. p. 994. ISBN 978-1-135-84554-4. Retrieved July